

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker ovarium merupakan penyebab utama kematian akibat kanker ginekologi pada wanita di seluruh dunia. Secara global 204.000 wanita didiagnosis kanker ovarium dan mengakibatkan 125.000 kematian tiap tahunnya (Kementrian Kesehatan RI, 2015)

Berdasarkan data Globocan 2018, kasus baru kanker ovarium di Indonesia mencapai 13.310 kasus setiap tahunnya. Jumlah ini mewakili 4,3% dari total kasus kanker baru dan menempati urutan No. 10 kasus kanker baru terbanyak. Sedangkan jika diurutkan dalam kategori kanker yang diderita oleh wanita, kanker ovarium menempati urutan No. 3 kanker terbanyak setelah kanker payudara dan kanker serviks di Indonesia.

Sedangkan tingkat kematiannya, tiap tahun diperkirakan terdapat 7.842 wanita yang meninggal akibat kanker ovarium, mewakili 4,34% kematian akibat kanker. Kematian akibat kanker ovarium menempati urutan No. 8 terbanyak di Indonesia

Kanker ovarium sebagian besar terjadi setelah menopause yaitu pada wanita kelompok umur 40 sampai 65 tahun dan sangat jarang terjadi (13%) pada wanita pra menopause. Angka kejadian kanker ovarium mengalami peningkatan 9 seiring pertambahan umur wanita. Rata-rata usia wanita pada saat pertama kali didiagnosis adalah 63 tahun (Padila, 2015).

Kebanyakan dari kasus keganasan pada ovarium terdeteksi saat sudah memasuki stadium lanjut sehingga saat diketahui sudah parah. Biasanya orang yang menderita kanker ovarium tampak kurus dan perut asites. Karena

proses perjalanan penyakit yang ditimbulkan dari kanker tersebut, sehingga penderita mengalami penurunan berat badan, tidak nafsu makan karena mual dan muntah dan ansietas serta kurangnya pengetahuan deteksi dini terhadap penyakitnya.

## **B. Tujuan Penulisan**

1. Tujuan umum memenuhi dan melengkapi syarat pendidikan profesi Ners.
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :
  - a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium
  - b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium
  - c. Menyusun rencana keperawatan pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium
  - d. Melakukan implementasi pada pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium
  - e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium
  - f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan pada pasien Post *Histerektomi* dengan Indikasi Ca Ovarium

## **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

1. Bagian awal. Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:
  - a. BAB I Pendahuluan. Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Landasan Teori. Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan Ca Ovarium. Konsep medis yang terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik. Sedangkan konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku, serta perencanaan keperawatan.
  - c. BAB III Pengelolaan Kasus. Berisi uraian kasus kelolaan mengenai Ca Ovarium yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
  - d. BAB IV Pembahasan. Membahas perbandingan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.
  - e. BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh tulisan. Saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.
3. Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran